

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) disebabkan oleh bakteri dan virus, terapi yang biasanya diperoleh adalah antibiotik. Penyakit ISPA sering diderita oleh anak-anak juga merupakan pembunuh utama. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kerasionalan penggunaan antibiotik dan hubungan kerasionalan dengan jumlah kunjungan pada pasien anak terdiagnosa ISPA di Instalasi rawat jalan Puskesmas "X" dan "Y" Kabupaten Kendal periode 2016.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode observasional data diambil dengan teknik *purposive sampling* dan bersifat retrospektif. Populasi penelitian adalah pasien anak terdiagnosa ISPA, diambil dari catatan rekam medik di Puskesmas "X" dan "Y" periode Januari-Desember 2016 dan instrument penelitian yang digunakan yaitu rekam medis pasien anak terdiagnosa ISPA, data yang diperoleh diolah menggunakan uji *spss chi-square*.

Hasil penelitian di puskesmas "X" dan "Y" keduanya menunjukkan hasil bahwa data demografi pasien anak laki-laki yang menderita ISPA lebih tinggi dari pada anak perempuan, dan umur 6-7 tahun merupakan pasien yang paling rentan terkena ISPA, sedangkan presentase ketepatan indikasi, ketepatan pasien, dan ketepatan obat dari kedua puskesmas menunjukkan hasil yang sama sebesar 100%, dan ketepatan dosis sebesar 76,62% untuk Puskesmas "X" dan 83,58% untuk Puskesmas "Y". Analisis *Chi-Square* menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,169 untuk puskesmas "X" dan 0,742 untuk Puskesmas "Y" sehingga tidak ada hubungan antara kerasionalan dengan jumlah kunjungan pasien.

Kesimpulan, pasien belum memperoleh kerasionalan terapi 18 (23,38%) kasus di Puskesmas "X" dan 11 (16,42%) kasus di Puskesmas "Y" dan analisis data tidak ada hubungan antara kerasionalan dengan jumlah kunjungan pasien ke Puskesmas "X" maupun Puskesmas "Y" Kabupaten Kendal.

Kata kunci: Kerasionalan, antibiotik, ISPA, jumlah kunjungan, anak

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infections (ARI) caused by bacteria and viruses. The therapy that usually obtained are antibiotics. Acute Respiratory Infection (ARI) often suffered by children and also a major killer. The purpose of this study was to determine the rational use of antibiotics and the relationship of rationalization with the number of visits in pediatric patients diagnosed with ARI in outpatient installation of health center "X" and "Y" Kendal regency period 2016.

Method: This study will used the observational method and technique of collecting data using *purposive sampling* and *retrospective*. The population of the study are pediatric patients diagnosed with ARI, taken from a medical record in the health center "X" and "Y" the period from

January to December 2016 and the instrument of the study will use the medical records of pediatric patients diagnosed with ARI, the obtained data were processed using SPSS chi-square test.

Result: The results of the study in the health center both "X" and "Y" are showed that the demographic data of boy patients suffered with ARI is higher than girls, and the ages of 6-7 years are the most vulnerable patients of ISPA, while the percentage of accuracy indication, the accuracy of the patient, and the accuracy of the medicine from both health centers showed the similar results of 100%, and the dose accuracy is 76.62% for health center "X" and 83.58% for health center "Y". Chi-square analysis showed a significance of 0.169 for health center "X" and 0.742 for health center "Y" therefore, as the results of the both are there is no relationship between rationality and the number of patient visits.

Conclusion: the patients still have not getting therapy rationalization yet and the data analysis there is no relationship between rationality with the number of patient visits to health centers "X" and health center "Y" Kendal regency.

Keywords: Rationality, antibiotics, Acute Respiratory Infection (ARI), the number of visits, children.